

## Analisis Implementasi Keunggulan Aplikasi My Sapk Bkn Terhadap Pemberkasan Administrasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Probolinggo

Verto Septiandika<sup>1</sup>, Alda Nurrahmana<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga Probolinggo

---

### Article Info

#### Article history:

Diterima: 21 Juli 2022

Terbit: 01 November 2022

---

#### Kata kunci:

Aplikasi My

SAPK BKN

Pemberkasan

Administrasi

---

### ABSTRAK

SAPK lahir dari adanya tuntutan terhadap BKN untuk memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bidang pengolahan data kepegawaian Seluruh PNS di Kota Probolinggo diwajibkan untuk mengakses aplikasi untuk mempermudah pekerjaannya. Dengan aplikasi ini semua informasi dari masing-masing PNS akan tersimpan dengan baik. Permasalahan yang paling dianggap signifikan dalam penerapan aplikasi My SAPK BKN adalah kemampuan sumber daya manusia dan teknologi yang terkadang masih belum mampu menangani masalah sederhana. Aplikasi ini juga di gunakan oleh pegawai negeri sipil di Kota Probolinggo agar bisa mengoperasikan dalam pemberkasan administrasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keunggulan aplikasi MY SAPK terhadap pemberkasan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Probolinggo studi kasusnya di BKPSDM Kota Probolinggo. Penelitian ini dilaksanakan di BKPSDM Kota Probolinggo dan Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri seluruh ASN di BKPSDM Kota Probolinggo. Hasil dari penelitian adalah kita bisa menganalisis penerapan keunggulan aplikasi My SAPK BKN yang telah banyak digunakan oleh ASN Kota Probolinggo. Titik fokus penelitian tersebut bagaimana Analisis Implementasi Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Probolinggo.

---

### Article Info

#### Article history:

Diterima: 21 Juli 2022

Terbit: 01 November 2022

---

### Abstract

*A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The Abstract should be informative and completely self-explanatory, provide a clear statement of the problem, the proposed approach or solution, and point out major findings and conclusions. The Abstract should be 100 to 200 words in length. The abstract should be written in the past tense. Standard nomenclature should be used and abbreviations should be avoided. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title. Judicious use of keywords may increase the ease with which interested parties can locate our article*

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*

*4.0 Internasional*



---

### Corresponding Author:

**Alda Nurrahmana**

Universitas Panca Marga Probolinggo

Email: [aldanurrahmana8@gmail.com](mailto:aldanurrahmana8@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi menyebabkan semakin canggihnya teknologi yang digunakan oleh manusia sehingga hal ini menjadi titik awalnya teknologi menjadi semakin canggih dan mutakhir, seperti adanya internet. Penggunaan teknologi komputer yang dewasa ini semakin meluas tentunya membantu para pelaku pelayanan publik dalam mengambil keputusan didalam operasional pemerintahan baik itu kegiatan administrasi, pelayanan, maupun dalam pengolahan data kepegawaian. E-Government merupakan bentuk implementasi pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai media informasi dan sarana komunikasi interaktif antara Pemerintah dengan pihak

- pihak lain baik kelompok masyarakat, kalangan bisnis maupun antar sesama lembaga pemerintahan dalam penerapannya dimulai dari bentuk layanan yang sederhana yaitu penyediaan informasi dan data-data berbasis komputer. Dengan hal tersebut juga mendorong pemerintah bahwa harus adanya tuntutan profesionalisme di dalam birokrasi, sebagaimana birokrasi tersebut merupakan salah satu kumpulan orang yang melakukan kerjasama dan melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan. Dengan menciptakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkompeten, handal, profesional dan bermoral maka diperlukan sebuah seleksi yang ketat untuk mendapatkan PNS yang benar-benar dianggap baik dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan publik. Tidak hanya menuntut kinerja dan pendidikan yang tinggi terhadap Pegawai Negeri Sipil, tetapi kesadaran disiplinlah yang harus diperhatikan demi meningkatkan produktivitas pegawai dalam bekerja.

Dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian menjelaskan bahwa Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) adalah sistem informasi berbasis komputer yang disusun sedemikian rupa untuk pelayanan kepegawaian. SAPK lahir dari adanya tuntutan terhadap BKN untuk memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bidang pengolahan data dan pengolahan informasi kepegawaian, agar mendapatkan data PNS yang akurat. SAPK diharapkan dapat meningkatkan akurasi data PNS yang berdampak terhadap clean government dan good governance. Dapat disimpulkan SAPK merupakan perwujudan dari implementasi E-Government dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang mana dalam penggunaannya dilakukan untuk proses pelayanan kepegawaian. Diciptakannya SAPK sebagai solusi dari pemecahan masalah yang terjadi pada pelayanan kepegawaian terkhususnya mengenai proses penanganan dan pengolahan data – data kepegawaian. Tujuan diciptakannya SAPK menurut Sudarmin (2016) adalah mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir disetiap instansi pusat maupun daerah yang terintegrasi secara nasional dalam sistem aplikasi pelayanan kepegawaian sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepegawaian secara transparan dan obyektif.

Perkembangan pemanfaatan SAPK dan juga penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai implementasi dari SAPK tentunya akan mengalami beberapa perubahan dan peningkatan pada SAPK seiring berjalannya waktu. Berdasarkan pada awal observasi dan hasil wawancara sementara dapat diketahui pemanfaatan SAPK tidak hanya digunakan oleh para pegawai BKN dan Kantor Regional dalam melayani beberapa pelayanan kepegawaian dalam proses penanganan usulan berkas masuk dan pengurusan dokumen kepegawaian. Namun, SAPK sudah bisa digunakan oleh para PNS melalui sistem yang bernama MYSAPK. BKN mengembangkan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) sebagai perwujudan dari implementasi e-government dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan. Aplikasi My SAPK BKN ini dapat diakses oleh masing-masing ASN baik melalui web atau versi android pada masing-masing laptop maupun handphone. Nantinya data pegawai ini harus diupdate secara mandiri oleh masing-masing ASN kapan pun dan dimanapun (data dalam genggaman). Untuk itu kami mengharapkan ASN di Kota Probolinggo dapat melakukan updating data yang diawali dengan aktivasi pada aplikasi tersebut. Selain itu, implementasian aplikasi tersebut sudah bisa dikatakan berjalan cukup lama yakni sudah lebih dari 6 bulan. BKD Kota Probolinggo juga melakukan sosialisasi secara tatap muka kepada setiap ASN di Kota Probolinggo guna membimbing dan memberi pemahaman kepada ASN dalam mengoperasikan aplikasi dalam pemberkasan administrasinya. Alasan BKD Kota Probolinggo melakukan sosialisasi secara tatap muka pada saat itu ialah dikarenakan masih dalam pandemi. Dengan begitu BKD Kota Probolinggo masih bisa menyelenggarakan sosialisasi tersebut meskipun kurang begitu efektif. BKD Kota Probolinggo menaruh harapan penuh kepada semua ASN Permerintah Kota Probolinggo untuk bisa menguasai betul aplikasi tersebut. Aplikasi My SAPK BKN sendiri juga sangat penting bagi semua ASN Kota Probolinggo.

Dari latar belakang diatas, terdapat perumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut : (1) bagaimana Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi ASN Pemerintah Kota Probolinggo dan (2) Apa Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dari Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi ASN Pemerintah Kota Probolinggo?

Dari permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul : “Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo”.

## **2. METODE PENELITIAN**

1953 *Analisis Implementasi Keunggulan aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan administrasi*  
(Verto Septiandika)

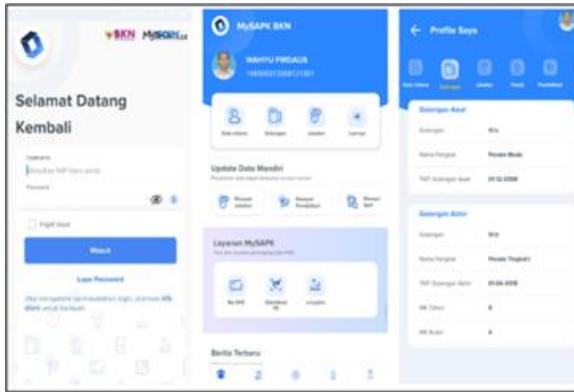
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menyelidiki topik tertentu. Untuk memahami serta menjelaskan Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo) dengan mendasarkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer yang dapat diamati dan diwawancarai di lokasi penelitian yakni Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Probolinggo, serta sumber sekunder yang memberikan informasi tentang penelitian. Fokus dari penelitian ini adalah Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo dan Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dari Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi ASN Pemerintah Kota Probolinggo.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo**

Analisis ini dapat dilihat dari sejauh mana sistem tersebut dapat memberikan kemudahan bagi pengguna sistem tersebut dan sejauh mana sistem tersebut dapat mewujudkan target yang telah ditetapkan. Analisis Keunggulan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) di Kota Probolinggo telah berlangsung lama dan belum adanya penelitian sebelumnya mengenai analisis dari aplikasi SAPK di Kota Probolinggo. Dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian menjelaskan bahwa Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) adalah sistem informasi berbasis komputer yang disusun sedemikian rupa untuk pelayanan kepegawaian. SAPK lahir dari adanya tuntutan terhadap BKN untuk memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bidang pengolahan data dan pengolahan informasi kepegawaian, agar mendapatkan data PNS yang akurat. SAPK diharapkan dapat meningkatkan akurasi data PNS yang berdampak terhadap clean government dan good governance. Dapat disimpulkan SAPK merupakan perwujudan dari implementasi E-Government dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang mana dalam penggunaannya dilakukan untuk proses pelayanan kepegawaian.

Dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya kebanyakan meneliti mengenai implementasi dari SAPK tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai analisis keunggulan dari aplikasi My SAPK dalam pengurusan dokumen kepegawaian. Selain itu juga dari awal observasi dan hasil wawancara ditemukan beberapa masalah terkait SAPK tersebut. Selain itu, implementasi aplikasi tersebut sudah bisa dikatakan berjalan cukup lama yakni sudah lebih dari 6 bulan. BKD Kota Probolinggo juga melakukan sosialisasi secara tatap muka kepada setiap ASN di Kota Probolinggo guna membimbing dan memberi pemahaman kepada ASN dalam mengoperasikan aplikasi dalam pemberkasan administrasinya. Alasan BKD Kota Probolinggo melakukan sosialisasi secara tatap muka pada saat itu ialah dikarenakan masih dalam pandemi. Dengan begitu BKD Kota Probolinggo masih bisa menyelenggarakan sosialisasi tersebut meskipun kurang begitu efektif. BKD Kota Probolinggo menaruh harapan penuh kepada semua ASN Pemerintah Kota Probolinggo untuk bisa menguasai betul aplikasi tersebut. Aplikasi My SAPK BKN sendiri juga sangat penting bagi semua ASN Kota Probolinggo.



**Gambar 3.1** : Aplikasi My SAPK BKN  
(sumber : <https://mysapk.bkn.go.id/>)

Sejak adanya aplikasi My SAPK BKN ini seluruh PNS di Kota Probolinggo diwajibkan untuk mengakses aplikasi tersebut untuk mempermudah pekerjaannya. Selain itu juga mempermudah dalam hal pelayanan administrasi tentunya. Dengan aplikasi ini semua informasi dan data dari masing-masing PNS akan tersimpan dengan baik. Tidak perlu dikhawatirkan masalah kebocoran data. Hanya saja perlu terus dikembangkan. Dan juga perlu di sosialisasikan pentingnya aplikasi ini. Aplikasi ini juga di kelolah oleh salah satu instansi di Pemerintah Kota Probolinggo untuk mempermudah jalannya aplikasi tersebut kepada semua PNS Di Kota Probolinggo. Hal ini akan menciptakan pegawai negeri sipil yang berdedikasi, intelektual, cermat dalam mengoperasikan sebuah sistem informasi dan komunikasi. Setidaknya untuk menjadi pegawai negeri sipil harus menguasai tersebut. Aplikasi ini juga salah satu system yang di gunakan oleh pegawai negeri sipil di Kota Probolinggo agar bisa menguasai dan mengoperasikan dalam pemberkasan administrasi. Pemberkasan adminstrasi sangat berperan penting untuk kelancaran kegiatan suatu instansi yaitu membantu memperlancar adminstrasi instansi yang bersangkutan. Oleh karena itu seharusnya diperlakukan dengan baik di setiap instansi, agar tidak rusak atau bahkan hilang. Jika pemberkasaan tersebut rusak atau hilang maka catatan riwayat kegiatan instansi tersebut juga hilang.

Untuk mengetahui gambaran tentang Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo. Peneliti menggunakan pendekatan teori menurut Creswell (2013), terdapat empat pengukuran efektifitas, yaitu:

1. Mengolah dan mempersiapkan data: Sesuai dengan teori Cresswell (2013), ketika akan mengolah dan mempersiapkan data pada aplikasi My SAPK ini. Aparatur Sipil Negara harus mempelajari bagaimana tahapan tata cara menggunakan aplikasi My SAPK terlebih dahulu. Seperti harus mendownload aplikasi, mendaftar ke aplikasi, memasukkan username dan password kita, apabila sudah berhasil mendaftar ke aplikasi My SAPK ini kemudian para Aparatur Sipil Negara bisa melakukan proses menginput atau memperbarui data. Selain itu, sebelum melakukan proses memasukkan data adalah harus mempersiapkan beberapa data yang dibutuhkan. Adapun ciri-ciri data yang dapat di input ke aplikasi My SAPK BKN sebagai berikut :

- Data pribadi seperti KTP,Akte kelahiran.
- Data keluarga : KK, Buku Nikah, Kartu identitas anak (hanya berlaku untuk Aparatur Sipil Negara yang sudah menikah).
- Data pendidikan : ijazah dari SD hingga pendidikan terakhir, bukti telah mengikut diklat kepegawaian saat menjadi CPNS hingga menjadi PNS, sertifikat (jika memang pernah mendapat mengikuti perlombaan atau tugas penting lainnya)
- Data kepegawaian : SK awal hingga akhir, Taspem, NPWP, kartu pegawai, BPJS dll.

2. Membaca Keseluruhan data: pihak Aparatur Sipil Negara di Kantor BKPSDM Kota Probolinggo

untuk mengetahui apakah seluruh pegawai telah membaca terkait data yang dimilikinya dengan ketentuan yang sesuai pada aplikasi My SAPK BKN agar tidak terjadi kekeliruan saat akan melakukan proses memasukkan data. Maka dengan membaca keseluruhan data saat menggunakan aplikasi My SAPK BKN akan membantu Aparatur Sipil Negara agar tidak terjadi kesalahan dan dapat dilihat melalui cara Aparatur Sipil Negara saat membaca keseluruhan ketentuan sebelum memulai mengakses data ke aplikasi My SAPK BKN. Tidak hanya itu, kepada seluruh Aparatur Sipil Negara di Indonesia dan khususnya di Kota Probolinggo harus memiliki dan bisa mengakses aplikasi My SAPK. Tidak hanya itu, Aparatur Sipil Negara juga harus mengetahui aplikasi My SAPK dengan membaca ketentuan dan instruksi terkait aplikasi ini. Jika tidak, Aparatur Sipil Negara akan kesusahan saat mengakses aplikasi My SAPK. Dan perlu adanya perwakilan Aparatur Sipil Negara di setiap kantor atau yang benar-benar menguasai aplikasi ini agar bisa mengarahkan kepada Aparatur Sipil Negara yang baru menggunakan aplikasi My SAPK.

3. Mengkoding Data : Bahwa pengodingan data aplikasi My SAPK BKN telah efektif dilakukan dan mengingat bahwa aplikasi butuh perhatian khusus agar tidak terjadi kesalahan dalam memperoleh data, untuk hal yang harus diperlukan adalah harus menyiapkan dan memeriksa data-data atau berkas-berkas tersebut. Dapat di simpulkan bahwa ketika akan memasukan dan memproses sebuah data kedalam aplikasi My SAPK ini adalah harus menyiapkan berkas atau datanya terlebih dahulu dan pastinya menyesuaikan kebutuhan setiap Aparatur Sipil Negara. Karena pada tahap ini merupakan tahap penting untuk proses memasukan data pada aplikasi My SAPK ini. Karena ini sudah sesuai dengan indikator mengkoding data dalam implementasi keunggulan aplikasi My SAPK BKN yaitu terkait dengan dilakukan sebuah pengodean disetiap datanya agar mudah untuk dianalisis. Namun dalam penerapannya tidak selalu berjalan baik dan lancar karena pada saat menggunakan sebuah teknologi berupa aplikasi cukup membuat bingung bagi pemakai aplikasi tersebut. Pada kondisi sebenarnya adalah beberapa Aparatur Sipil Negara merasa kesulitan terhadap hambatan di aplikasi My SAPK misalnya ketika akan mengakses aplikasi My SAPK BKN pada jam kerja maka prosentase untuk bisa berhasil masuk ke dalam akses aplikasi My SAPK BKN sangatlah minim.
4. Mendeskripsikan Setting : Ketika para ASN akan mengakses aplikasi My SAPK ini kurang efektif jika menggunakan handphone karena tampilannya tidak begitu detail dibandingkan dengan menggunakan komputer atau laptop. Namun untuk masuk ke aplikasi My SAPK ini harus menggunakan username dan password. Jika sudah, kita bisa melihat dan mengetahui langkah selanjutnya. Jadi, BKN pusat perlu melakukan sebuah perbaikan pada aplikasi My SAPK agar lebih maksimal saat diakses oleh seluruh ASN di Indonesia khususnya ASN di kota Probolinggo. Memang masih banyak yang mengeluh terhadap susahnya untuk mengakses ke aplikasi My SAPK BKN. Maka, hal ini bisa menjadi bahan evaluasi BKN pusat untuk bisa memberikan fasilitas untuk kemudahan ASN saat akan melakukan pengadministrasian data. Dengan melihat indikator mendeskripsikan setting, penulis menjadi lebih mudah menemukan permasalahan baik dari pengguna aplikasi My SAPK BKN. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan bahwa lebih efektif diakses melalui laptop/computer karena tampilannya lebih jelas daripada mengakses melalui handphone. Pada intinya, ASN harus dituntut menguasai aplikasi My SAPK BKN agar mempermudah pekerjaannya dalam proses memasukkan data-datanya.
5. Menyajikan Data : Bentuk penyajian yang terdapat di aplikasi My SAPK BKN ini dapat mempermudah Aparatur Sipil Negara dalam proses memasukan data-data pribadinya. Selain itu, data yang sudah di dalam aplikasi tersebut akan tersimpan dengan baik. Semua Aparatur Sipil Negara juga merasa aplikasi ini membantu pekerjaannya saat menyimpan data-data pribadi dan data-data administrasi lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian yang terdapat aplikasi My SAPK BKN ini mempermudah Aparatur Sipil Negara dalam proses memasukkan

data-data pribadinya dan akan tersimpan dengan baik. Sehingga keunggulan MY SAPK BKN terlihat ketika Aparatur Sipil Negara tidak harus ke BKN Pusat untuk melakukan proses pembaruan data-data administrasinya sebab BKN pusat sudah menyediakan fasilitas berupa sebuah aplikasi agar mudah di menjangkau semua Aparatur Sipil Negara di seluruh Indonesia dan telah disajikan dengan sedemikian rupa untuk membantu pekerjaan mereka.

6. Menginterpretasi Data : Sebuah keunggulan yang dirasakan oleh pegawai saat mengakses aplikasi My SAPK ini. Dan informan menyatakan bahwa Keunggulannya adalah sudah mengikuti dinamika teknologi zaman sekarang dan Aparatur Sipil Negara juga sudah bisa mengakses sendiri hanya saja dibatasi sampe 10 menu saja. bisa lebih cepat mencari profil pegawai untuk melihat kompetensi setiap pegawainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah bimbingan teknologi tentang penggunaan dan keunggulan dari aplikasi My SAPK BKN supaya semua Aparatur Sipil Negara bisa mengikuti kecanggihan teknologi yakni inovasi aplikasi My SAPK BKN yang dapat membantu pekerjaan Aparatur Sipil Negara di seluruh Indonesia terutama pada proses pengadministrasian data-data.

### **3.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Analisis Keunggulan Aplikasi My Sapk Bkn Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo**

#### **1. Faktor Pendukung Dalam Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo**

Dari hasil penelitian di lokasi dengan beberapa informan, bahwa faktor pendukung dari Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo menurut George C. Edward III dan Mazmanian & Sabatier. Edwards III (2014:61), Edwards III menawarkan dan mempertimbangkan empat indikator dalam mengimplementasikan kebijakan publik, yakni: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi. Dari keempat indikator ini, penulis hanya mencatumkan 2 indikator yang terdapat hubungan dengan analisis faktor pendukung dan ada 1 indikator yang memiliki kesinambungan dengan faktor penghambat dari pembahasan analisis dari keunggulan aplikasi My SAPK BKN ini seperti berikut :

- a. Komunikasi : Dimana dalam penerapan aplikasi My SAPK BKN ini sangat diperlukan untuk semua pegawai di Indonesia khususnya pegawai di Kota Probolinggo. Dengan melalui penerapan aplikasi ini juga diperlukan yang namanya sebuah komunikasi agar di mengerti oleh pegawai. Tidak hanya itu, komunikasi juga tidak hanya digunakan sebagai akses interaksi saja. Namun, pada kegunaan aplikasi ini juga diperlukan. Aplikasi My SAPK BKN ini sebagai alat komunikasi untuk pegawai disetiap daerah agar terus terkoneksi dengan di pusat. Oleh karena itu, komunikasi akan membentuk sebuah interaksi antara sesama pegawai di Kantor BKPSDM kota Probolinggo.
- b. Sumber Daya : Sumberdaya ini sangat berpengaruh besar terhadap pengguna aplikasi My SAPK BKN. Namun yang lebih menonjol adalah dari segi sumber daya manusia. Sumber daya manusia juga merupakan bagian terpenting agar bisa melakukan sebuah rencana dengan baik. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, semua teknologi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada sumber daya manusia yang mampu menjalankannya. Seperti halnya pada aplikasi My SAPK BKN ini dibuat untuk kepentingan seluruh pegawai di Indonesia khususnya di Probolinggo. Pegawai inilah yang dapat dikatakan sebagai sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan aplikasi My SAPK BKN agar semua pegawai di seluruh Indonesia bisa mengikuti teknologi ini. Dari seberapa banyaknya pengguna aplikasi My SAPK BKN nantinya akan terlihat sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan aplikasi My SAPK BKN dan merasakan keunggulan dari aplikasi My SAPK BKN tersebut. Yang nantinya akan menjadi nilai tambahan bagi pencipta aplikasi tersebut.

## 2. Faktor Penghambat Dalam Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo

Adapun beberapa faktor penghambat dari Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo menurut George C. Edward III dan Mazmanian & Sabatier. Edwards III (2014:61), yaitu :

- a. Struktur Birokrasi : indikator struktur birokrasi juga dikategorikan sebagai faktor penghambat dari analisis implementasi keunggulan aplikasi my SAPK BKN terhadap pemberkasan administrasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Probolinggo di kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Probolinggo. Hal ini cukup terlihat perbedaannya karena sebenarnya semua pegawai harus bekerja sesuai SOP agar bisa melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berlaku. Namun pada fakta di lokasi penelitian, masih banyak ASN di kantor BKPSDM kota Probolinggo masih ada saja yang belum memahami adanya aplikasi My SAPK BKN. Akibatnya, masih banyak pegawai yang tidak menggunakan aplikasi My SAPK BKN karena dirasa masih banyak kesulitan terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Padahal aplikasi dibuat sudah sesuai kebijakan pemerintahan. Mungkin karena masih baru aplikasi My SAPK ini jadi masih banyak kekurangan didalamnya seperti kondisi sinyal yang kurang memadai contohnya, hal ini yang menyebabkan SOP pegawai saat mengoperasikan aplikasi My SAPK BKN ini menjadi kurang efektif. Perlu diadakan sebuah pelatihan kembali agar bisa dimengerti oleh pegawai lainnya. Karena aplikasi ini sudah merupakan kebijakan dari pemerintah mau atau tidak mau sebagai pegawai harus memahami betul aplikasi My SAPK BKN ini.

## 4. KESIMPULAN

Dari paparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo.

Kesimpulan dalam penelitian, antara lain :

1. Langkah-langkah analisis data menurut teori Creswell (2013), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :
  - a. Mengolah dan mempersiapkan data : Sesuai dengan teori Cresswell (2013), ketika akan mengolah dan mempersiapkan data pada aplikasi My SAPK ini. Aparatur Sipil Negara harus mempelajari bagaimana tahapan tata cara menggunakan aplikasi My SAPK terlebih dahulu. Seperti harus mendownload aplikasi, mendaftar ke aplikasi, memasukkan username dan password kita, apabila sudah berhasil mendaftar ke aplikasi My SAPK ini kemudian para Aparatur Sipil Negara bisa melakukan proses menginput atau memperbarui data.
  - b. Membaca Keseluruhan data : pihak Aparatur Sipil Negara di Kantor BKPSDM Kota Probolinggo untuk mengetahui apakah seluruh pegawai telah membaca terkait data yang dimilikinya dengan ketentuan yang sesuai pada aplikasi My SAPK BKN agar tidak terjadi kekeliruan saat akan melakukan proses memasukkan data. Maka dengan membaca keseluruhan data saat menggunakan aplikasi My SAPK BKN akan membantu Aparatur Sipil Negara agar tidak terjadi kesalahan dan dapat dilihat melalui cara Aparatur Sipil Negara saat membaca keseluruhan ketentuan sebelum memulai mengakses data ke aplikasi My SAPK BKN.
  - c. Mengkoding data : ketika akan memasukan dan memproses sebuah data kedalam aplikasi My SAPK ini adalah harus menyiapkan berkas atau datanya terlebih dahulu dan pastinya menyesuaikan kebutuhan setiap Aparatur Sipil Negara. Karena pada tahap ini merupakan tahap penting untuk proses memasukan data pada aplikasi My SAPK ini. Karena ini sudah sesuai dengan indikator mengkoding data dalam implementasi keunggulan aplikasi My SAPK BKN yaitu terkait dengan dilakukan sebuah pengodean disetiap datanya agar mudah untuk dianalisis.

- d. Mendeskripsikan Setting : Ketika para ASN akan mengakses aplikasi My SAPK ini kurang efektif jika menggunakan handphone karena tampilannya tidak begitu detail dibandingkan dengan menggunakan komputer atau laptop. Namun untuk masuk ke aplikasi My SAPK ini harus menggunakan username dan password. Jika sudah, kita bisa melihat dan mengetahui langkah selanjutnya. Jadi, BKN pusat perlu melakukan sebuah perbaikan pada aplikasi My SAPK agar lebih maksimal saat diakses oleh seluruh ASN di Indonesia khususnya ASN di kota Probolinggo.
  - e. Menyajikan Data : Bentuk penyajian yang terdapat di aplikasi My SAPK BKN ini dapat mempermudah Aparatur Sipil Negara dalam proses memasukan data-data pribadinya. Selain itu, data yang sudah di dalam aplikasi tersebut akan tersimpan dengan baik. Semua Aparatur Sipil Negara juga merasa aplikasi ini membantu pekerjaannya saat menyimpan data-data pribadi dan data-data administrasi lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian yang terdapat aplikasi My SAPK BKN ini mempermudah Aparatur Sipil Negara dalam proses memasukkan data-data pribadinya dan akan tersimpan dengan baik.
  - f. Menginterpretasi Data : Sebuah keunggulan yang dirasakan oleh pegawai saat mengakses aplikasi My SAPK ini. Dan informan menyatakan bahwa Keunggulannya adalah sudah mengikuti dinamika teknologi zaman sekarang dan Aparatur Sipil Negara juga sudah bisa mengakses sendiri hanya saja dibatasi sampe 10 menu saja. bisa lebih cepat mencari profil pegawai untuk melihat kompetensi setiap pegawainya.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat menurut menurut George C. Edward III dan Mazmanian & Sabatier. Edwards III (2014:61), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :
- a. Faktor pendukung dalam Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo. Terletak pada sumber daya manusia dan komunikasi karena komunikasi akan terjalin lancar dan baik, apabila sumber daya manusianya dapat menggunakan tata cara komunikasi dengan sebaik mungkin. Dan juga komunikasi juga merupakan bentuk sebuah interaksi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam dunia pekerjaan. Komunikasi dan sumber daya manusia merupakan indikator pendukung yang memiliki peran penting. Semua informasi dalam bentuk apapun jika menggunakan komunikasi yang mudah dipahami oleh semua kalangan. Selain itu, manusia akan menerima informasi dengan baik dan benar apalagi komunikasi yang dijalinnya lancar dan tidak ada kekeliruan.
  - b. Faktor penghambatnya yaitu struktur birokrasi. Karena dalam struktur birokrasi menjelaskan bagaimana pegawai bisa bekerja sesuai SOP yang telah tersedia. Namun pada fakta di lokasi penelitian, masih banyak ASN di kantor BKPSDM kota Probolinggo masih ada saja yang belum memahami adanya aplikasi My SAPK BKN. Akibatnya, masih banyak pegawai yang tidak menggunakan aplikasi My SAPK BKN karena dirasa masih banyak kesulitan terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Padahal aplikasi dibuat sudah sesuai kebijakan pemerintahan.

Berdasarkan Variabel diatas, ada 6 (enam) indikator dalam mengukur Analisis Keunggulan Aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan Administrasi Di Pemerintah Kota Probolinggo. Bahwa aplikasi My SAPK BKN ini adalah bentuk dari implementasi E-Government yang di ciptakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk memudahkan para pegawai negeri sipil di seluruh Indonesia dalam proses memasukkan atau memperbarui data pribadi dan data administrasi lainnya sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian menjelaskan bahwa Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK). Akan tetapi, karena aplikasi ini masih baru diciptakan jadi masih banyak pegawai negeri sipil yang belum menguasai mengenai penggunaan aplikasi My SAPK BKN dan perlu ada perbaikan dari sistem aplikasi My SAPK BKN agar performa dari aplikasi ini dapat mempermudah para pegawai negeri sipil saat menggunakan aplikasi My SAPK BKN dengan sebaik mungkin.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Probolinggo, terimakasih kami sampaikan kepada pihak terkait beserta masyarakat atas kontribusinya dalam mengumpulkan data sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- A.111.15.0009-05-BAB-II-20190828120551.pdf. (n.d.). Retrieved November 15, 2021, from <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/A11A/2015/A.111.15.0009/A.111.15.0009-05-BAB-II-20190828120551.pdf>
- Alam. Nur., (2018) *PENGELOLAAN ARSIP KEPEGAWAIAN MELALUI SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIN (SAPK) DI KANTOR REGIONAL IV BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MAKASSAR*. Skripsi, Universitas Universitas Hasanuddin.
- Aplikasi My SAPK BKN: Fitur dan Penggunaannya / BKD Cilacap*. (n.d.). Retrieved January 14, 2022, from <https://bkd.cilacapkab.go.id/p/479/aplikasi-my-sapk-bkn:-fitur-dan-penggunaannya>
- Bahri, S., Pelu, M. F. A., Purba, S., & Asmarianti, A. (2020). *Teori Administrasi Publik*. Yayasan Kita Menulis.
- BKD Sosialisasikan Aplikasi MySpak Pemutakhiran Data Mandiri – Portal Kabupaten Probolinggo*. (n.d.). Retrieved March 14, 2022, from <https://probolinggokab.go.id/bkd-sosialisasikan-aplikasi-myspak-pemutakhiran-data-mandiri/>
- BKPSDM Probolinggo Kota—Beranda*. (n.d.). Retrieved March 14, 2022, from <https://bkpsdm.probolinggokota.go.id/>
- BUKU ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA.pdf. Retrieved November 10, 2021
- Cardea, V. (n.d.). PROGRAM S1 JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU 202. 105.
- Darmadi, Hamid 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta
- Jhonatan, Gerry Sihombing., (2020). *EVALUASI KEBIJAKAN SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN (SAPK) DALAM PENETAPAN PENSIUN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN*. Skripsi, 92.
- Khumairoh . (2021) *ANALISIS KELENGKAPAN APLIKASI DAN PELAYANAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING GO-JEK*. Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis. Retrieved November 10, 2021
- Miles dan Huberman dalam Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Mubaroq, H., Watoni, S., & Hasanah, Z. (2021). *ANALISIS KEBIJAKAN WALI KOTA PROBOLINGGO DALAM PELAKSANAAN PEMBINAAN KEPEGAWAIAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN KOTA PROBOLINGGO*. Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial, 3(2), 20–31.
- N, Shobah. (2015). *Teori Penelitian Kualitatif Menurut Creswell 2013*. Universitas Maulana Malik Ibrahim: Pusat Perpustakaan. Diakses melalui : [http://etheses.uin-malang.ac.id/1642/7/11410013\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1642/7/11410013_Bab_3.pdf)
- Perwali-No.-110-Th.-2021-Ttg-Pedoman-Pengelolaan-Arsip-Terjaga-di-Lingkungan-Pemerintah-Kota-Probolinggo.pdf*. (n.d.). Retrieved November 7, 2021, from <https://jdih.probolinggokota.go.id/wp-content/uploads/2021/09/Perwali-No.-110-Th.-2021-Ttg-Pedoman-Pengelolaan-Arsip-Terjaga-di-Lingkungan-Pemerintah-Kota-Probolinggo.pdf>
- Profil*. (n.d.). Portal Probolinggo Kota. Retrieved June 14, 2022, from <https://probolinggokota.go.id/profil>
- Revida, E., Hidayatulloh, A. N., Soetijono, I. K., Hermawansyah, A., Purba, B., Tawakkal, M. I., Sazali, D. (n.d.). *Aplikasi My SAPK BKN: Fitur dan Penggunaannya*. [www.bkpp.bengkaliskab.go.id](http://www.bkpp.bengkaliskab.go.id).
- 1960 *Analisis Implementasi Keunggulan aplikasi My SAPK BKN Terhadap Pemberkasan administrasi* (Verto Septiandika)

Retrieved June 14, 2022, from <https://bkpp.bengkaliskab.go.id/artikel/aplikasi-my-sapk-bkn--fitur-dan-penggunaannya>

Silalahi, Ubert. (2010). Studi tentang Ilmu Administrasi. Bandung: Sinar Baru. Diakses melalui : <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pusaka/9263/studi-tentang-ilmu-administrasi-konsep-teori-dan-dimensi.html>

Silalahi, Ulbert. (2013). Studi tentang Ilmu Administrasi. Bandung: Sinar Baru. Diakses melalui: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pusaka/9263/studi-tentang-ilmu-administrasi-konsep-teori-dan-dimensi.html>